

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa sebagai dampak dari penerapan model pembelajaran fisika berbasis proyek pada materi Pesawat Sederhana siswa SMP secara umum meningkat dengan kategori sedang, ditunjukkan oleh rata-rata gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ sebesar 58%. Peningkatan pada setiap indikator ditunjukkan oleh $\langle g \rangle$ dari yang tertinggi sampai terendah berturut-turut, mencontohkan 72% (kategori tinggi), mengklasifikasikan 67% (kategori sedang), menafsirkan 65% (kategori sedang), menjelaskan 55% (kategori sedang), membandingkan 46% (kategori sedang) dan menyimpulkan 29% (kategori rendah).
2. Keterampilan pemecahan masalah siswa sebagai dampak dari penerapan model pembelajaran fisika berbasis proyek pada materi Pesawat Sederhana siswa SMP secara umum meningkat dengan kategori sedang, ditunjukkan dengan rata-rata gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ yaitu sebesar 60%. Peningkatan pada setiap indikator keterampilan pemecahan masalah, ditunjukkan oleh $\langle g \rangle$ dari yang tertinggi sampai terendah berturut-turut, memberi alasan strategi yang digunakan sebesar 65% (kategori sedang), memberi alasan solusi 61% (kategori sedang), mengidentifikasi masalah sebesar 58% (kategori sedang), dan memecahkan masalah berdasarkan data dan masalah sebesar 55% (kategori sedang).
3. Seluruh guru memberikan tanggapan setuju dengan persentase sebesar 100% dan hampir seluruh siswa memberikan tanggapan setuju dengan persentase rata-rata sebesar 95% terhadap penerapan pembelajaran fisika berbasis proyek yang dilaksanakan. Guru dan siswa menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa mampu

meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari..

5.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi dalam mengajarnya, dan merancang model pembelajaran fisika berbasis proyek dengan baik sehingga dalam pelaksanaannya dapat lebih efektif.
2. Guru sebaiknya melakukan penekanan terhadap indikator-indikator yang diperlukan sehingga adanya kontrol terhadap siswa yang telah mengikuti kegiatan dikusi, demonstrasi dan melaksanakan proyeknya.
3. Guru lebih mengaktifkan siswa lagi dalam kegiatan demonstrasinya (misalnya membaca alat ukur oleh siswa) sehingga data-data yang dihasilkan dapat diolah sendiri oleh siswa sehingga dalam proses penyimpulannya siswa menjadi terlatih.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan bahwa perlu diadakan penelitian lanjutan terkait penerapan model pembelajaran fisika berbasis proyek dengan menggunakan kelas kontrol untuk melihat efektivitasnya dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.